

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 telah membangkitkan kesadaran akan pentingnya peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Didukung lagi dengan adanya sifat usaha mikro yang memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan ekonomi dunia. Usaha mikro ini menjadi salah satu kunci dalam mengatasi kemiskinan, dimana kemiskinan ini merupakan salah satu program pemerintah yang sampai detik ini sulit sekali diatasi. Melalui usaha mikro inilah diharapkan dapat tercipta lapangan kerja bagi masyarakat, karena usaha mikro ini dapat dikatakan sebagai usaha padat karya (*labour intensive*) yang memerlukan banyak tenaga kerja.

Namun pada kenyataannya, perkembangan usaha mikro ini mengalami berbagai hambatan, antara lain semakin ketatnya persaingan dunia usaha serta memiliki permodalan yang lemah. Padahal suatu usaha dapat berjalan optimal jika didukung oleh permodalan yang memadai sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, perlu adanya peran serta pemerintah maupun lembaga Keuangan untuk membantu peningkatan permodalan tersebut, salah satunya adalah melalui bank.

Bank ini merupakan salah satu lembaga Keuangan yang mampu bekerja sama mendukung program pemerintah untuk mengatasi kemiskinan melalui pemberdayaan usaha mikro dengan melakukan pemberian kredit melalui Perbankan. Hal ini berkaitan dengan kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas (*funding*) dalam bentuk simpanan. Kemudian dana tersebut

akan diputar atau disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yang dikenal dengan kredit (*lending*) Bank juga dapat dikatakan sebagai alat intermediasi (perantara) dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Kredit ini merupakan tulang punggung bagi bank karena kredit memberikan pendapatan yang besar bagi bank. Melalui kredit Perbankan tersebut, diharapkan dapat mendorong permodalan pada berbagai sektor terutama bagi usaha mikro agar lebih berkembang demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat.

Salah satu kredit Perbankan yang diberikan bagi usaha mikro yakni melalui “Kredit Mikro Utama” yang dikeluarkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dalam rangka mendorong laju perkembangan usaha sektor UMKM serta sejalan dengan program Bank Jabar Banten dalam percepatan peningkatan kredit produktif. Maka Bank Jabar Banten memberikan dukungannya melalui pemberian kredit kepada pelaku usaha UMKM, sebagaimana telah berjalan saat ini. Namun dalam rangka mengembangkan program pemberian kredit kepada sektor usaha rill tersebut, dimana perkembangan usahanya dimulai dari sektor usaha Mikro, yang diharapkan akan berkembang menjadi sektor usaha kecil dan menengah, maka Bank Jabar Banten bermaksud mengembangkan produk pemberian kredit kepada pelaku usaha mikro melalui fasilitas pemberian kredit dengan persyaratan yang dapat terjangkau oleh pelaku usaha mikro.

Namun dalam prosesnya, kredit ini tidak begitu saja diberikan kepada setiap calon debitur. Tetapi harus mengikuti berbagai tahapan prosedur dan persyaratan yang ada melalui mekanisme pemberian kredit yang telah ditentukan pada bank yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar kredit yang diberikan dapat terjamin

pengembaliannya sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Akan tetapi pada pelaksanaannya, proses-proses pemberian kredit ini seringkali mendapat berbagai kendala yang harus dicari solusinya agar proses pemberian kredit dapat berjalan dengan lancar. Sehubungan dengan tersebut, penulis tertarik menyusun tugas akhir ini dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MIKRO UTAMA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk. KANTOR CABANG SINGAPARNA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa syarat-syarat kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna.
2. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna.
3. Apa hambatan yang dihadapi dalam Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna.
4. Bagaimana Penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis mengadakan penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk. Kantor Cabang Singaparna adalah untuk mendapatkan data atau informasi untuk bahan menyelesaikan Tugas Akhir dalam menempuh Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

1. Syarat-syarat Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna.
2. Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna.
4. Penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki selain dari teori dan praktek yang diperoleh selama kuliah, dan memperluas ilmu pengetahuan penulis

mengenai Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna, serta memperdalam pengetahuan yang telah diterima di dalam perkuliahan dengan terjun secara langsung dalam dunia kerja Perbankan.

2. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Singaparna.

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan pihak bank kepada nasabah dalam prosedur pemberian kredit

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pelengkap kepustakaan untuk menambah pengetahuan tentang seluk-beluk perbankan dalam pemberian kredit.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan referensi dalam pengkajian tentang masalah pemberian kredit.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Singaparna yang beralamat di Jl. Raya Timur Cikiray No.76, Sukamulya, Singaparna. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah selama 30 hari kerja yaitu dimulai dari tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan 01 Februari 2022.

